



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang perbedaan profitabilitas, *earning per share*, *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *merger* atau akuisisi. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan kegiatan *merger* atau akuisisi pada periode 2008-2012. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bertindak sebagai perusahaan pengakuisisi (*bidder*) dalam peristiwa *merger* atau akuisisi.

#### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metodologi *event study*. *Event study* menyelidiki respons pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu (Tandelilin, 2012). Bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa berdasarkan informasi publik dikenal dengan studi peristiwa (*event study*).

Bentuk peristiwa yang diinformasikan beragam baik informasi dari perusahaan maupun dari luar perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, antara lain, peristiwa *merger* atau akuisisi.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Ross, 2008). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan:

##### 3.3.1.1 *Return on Assets*

*Return on assets* ini dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset secara keseluruhan. *Return on assets* dirumuskan dengan (Ross, 2008) :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

*Return on Assets* : Perbandingan antara *net income* dengan *net assets*.

*Net income* : Laba bersih atau Laba Tahun Berjalan.

*Total Assets* : Jumlah keseluruhan aset pada periode berjalan.

Pembilang *return on assets* adalah *net income*, Ross (2008) menyatakan bahwa *net income* mempresentasikan laba setelah seluruh pendapatan dan beban dalam suatu periode diperhitungkan. Sedangkan, penyebut *return on assets* adalah

*total asset*, dimana *total asset* merupakan total aset dalam laporan posisi keuangan selama periode berjalan.

### 3.3.1.2 Return on Equity

*Return on equity* dapat dirumuskan dengan (Ross, 2008):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

*Return on Equity* : Perbandingan antara *net income* dengan *total equity*.

*Net Income* : Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan.

*Total Equity* : Jumlah ekuitas selama periode berjalan.

Pembilang *return on equity* merupakan *net income*. Ross (2008), menyatakan bahwa *net income* mempresentasikan laba setelah seluruh pendapatan dan beban dalam suatu periode diperhitungkan. Sedangkan, penyebut *return on equity* adalah total ekuitas selama periode berjalan.

### 3.3.1.3 Profit margin

*Profit margin* dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih perusahaan (Ross, 2008). *Profit margin* ini dapat dirumuskan dengan (Ross, 2008):

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Keterangan:

*Profit Margin* : Perbandingan antara *net income* dan *net sales*.

*Net Income* : Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan.

*Net Sales* : Penjualan Bersih.

Pembilang *profit margin* merupakan *net income*. Ross (2008) menyatakan bahwa *net income* mempresentasikan laba setelah seluruh pendapatan dan beban dalam suatu periode diperhitungkan. Sedangkan penyebut pada *profit margin* adalah *net sales* dimana penjualan bersih diperoleh setelah seluruh penjualan dan beban serta potongan terkait penjualan diperhitungkan selama periode berjalan.

### 3.3.2 *Earning per Share*

*Earning per share* dapat dihitung dengan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar.

Rumus untuk *earning per share* (Ross,2008) adalah :

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Weighted Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

Keterangan:

*Earning per share* : Laba bersih yang diterima dalam setiap lembar saham yang beredar.

*Net Income* : Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk.

*Weighted Average Ordinary Shares Outstanding*: Jumlah rata rata tertimbang saham beredar.

Pembilang dalam *earning per share* adalah *net income*, dengan penyebut *weighted average ordinary shares outstanding*. Sesuai dengan PSAK 56 “Laba Per Saham”, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali).

### **3.3.3 Abnormal Return**

*Abnormal return* adalah selisih antara rata-rata *actual return* dan rata-rata *expected return*.

Dimana dapat dituliskan dengan rumus (Aritonang, dkk.,2009) :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

$R_{it}$  = rata-rata *actual return* pada periode ke t

$R_{mt}$  = rata-rata *return* pasar saham pada hari ke t

*Actual return* adalah return yang benar benar diterima oleh investor pada satu periode. *Actual return* saham diperoleh dengan mencari selisih antara harga saham penutupan harian dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya

kemudian dibagi dengan harga saham hari sebelumnya. *Actual return* dapat dirumuskan sebagai (Bever, 1968 dalam Aritonang, dkk., 2009):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$R_{it}$  = actual return saham i pada periode ke t

$P_{it}$  = harga saham (*closing price*) i pada periode ke t

$P_{it-1}$  = harga saham (*closing price*) i pada periode ke t-1

*Expected Return* merupakan return yang diharapkan oleh investor. *Expected Return* dihitung dengan menggunakan *Market Adjusted Model*. Dalam model ini, *expected return* diukur dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *return* ini diperoleh dengan cara mencari selisih antara IHSG pada hari tertentu dikurangi IHSG harga sebelumnya kemudian dibagi IHSG hari sebelumnya. Dapat dirumuskan dengan (Budiarto dan Baridwa, 1999 dalam Aritonang, dkk., 2009) :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$R_{mt}$  = *Return* pasar

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah daftar perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi dalam periode 2008-2012, tanggal pengumuman *merger* atau akuisisi, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, IHSG, dan harga saham harian.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan *bidder* (pengambilalih) yang melakukan aktivitas *merger* atau akuisisi selain perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan keuangan.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan membuat batasan tertentu agar sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2012). Adapun kriteria tersebut antara lain:

- a) Perusahaan dari semua sektor usaha kecuali sektor perbankan atau keuangan yang melakukan aktivitas *merger* atau akuisisi selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2008-2012 dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b) Perusahaan yang diuji adalah perusahaan yang posisinya adalah sebagai perusahaan pengakuisisi (*bidder*) pada kegiatan *merger* atau akuisisi.



- c) Tanggal terjadinya *merger* atau akuisisi diketahui dengan jelas, terlihat dari laporan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan perusahaan.
- d) Tersedia data laporan keuangan, satu periode sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan satu periode setelah melakukan aktivitas *merger* atau akuisisi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012). Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan grafik atau dengan menggunakan uji statistik (*chi square*, *kolmogorov smirnov*, *liliefors*, maupun *shapiro wilk*).

Penelitian ini menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Uji statistik ini merupakan yang paling umum digunakan. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji normalitas *kolmogorov smirnov* dalam penelitian ini membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data

berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika data terdistribusi dengan normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametik (*paired sample t test*).

Tetapi, apabila sampel tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan *transform data*. Sebelum dilakukan *transform* harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana bentuk histogram dari data yang ada. Dengan mengetahui bentuk grafik historgram maka dapat ditentukan bentuk transformasi data yang dilakukan. Berikut bentuk transformasi yang dapat dilakukan sesuai grafik histogram (Ghozali,2012).

Tabel 3.1  
Tabel Grafik Histogram

Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
Moderate Positive Skewness	$\text{SQRT}(x)$ atau akar kuadrat
Substantial Positive Skewness	$\text{LG10}(x)$ atau logaritma 10 atau LN
Severe Positive Skewness dengan bentuk L	$1/x$ atau inverse
Moderate Negative Skewness	$\text{SQRT}(k-x)$
Substantial Negative Skewness	$\text{LG10}(k-x)$
Severe Negative Skewness	$1/(k-x)$

K= nilai tertinggi (maksimum) dari data mentah x.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t test* untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Perhitungan dilakukan untuk mencari perbedaan antara nilai-nilai dua variabel apakah terdapat perbedaan rata-rata yang lebih besar dari 0. Asumsi yang harus dipenuhi *paired sample t test* ini adalah perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Dasar dalam pengambilan keputusan atas uji ini yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

UMMN